

RINGKASAN

Identifikasi Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Lahan Gambut Blok I3 Divisi III PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah.
Alya Nur Aliza, NIM. A32191482, Tahun 2022, 81 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, MS.i (Dosen Pembimbing).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman yang menghasilkan minyak nabati yang telah menjadi komoditas pertanian utama yang unggul di Indonesia. Gulma merupakan tumbuhan yang memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan tanaman budidaya, dalam budidaya kelapa sawit di pastikan sebelum pengendalian gulma kita mengetahui jenis-jenis gulma dan kerapatan gulma pada lahan gambut.

Analisis gulma bertujuan untuk mengetahui keragaman gulma dan menetapkan jenis gulma yang dominan pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di lahan gambut Blok I3 Divisi III PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilakukan guna mempermudah pengendalian gulma secara tepat sasaran. Penelitian ini dilakukan di PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Kegiatan ini merupakan analisis gulma dengan metoda identifikasi gulma yang tumbuh di lahan kelapa sawit pada lahan gambut untuk memperoleh data primer. Berdasarkan hasil analisis gulma pada lahan gambut di Blok I3 Divisi III PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah diperoleh Komposisi gulma lahan gambut di blok I3 di Divisi 3 dengan luas 31,20 terdiri dari bentuk gulma daun lebar, gulma daun sempit, gulma paku – pakuan dan gulma berkayu. Jenis-jenis gulma yang teridentifikasi antara lain 8 jenis gulma berdaun lebar, 6 jenis gulma berdaun sempit, 2 jenis gulma paku – pakuan dan 2 jenis gulma berkayu. Jenis gulma yang terbanyak ditemukan yaitu gulma mamon lanang (*Cleome rutidosperma*) sebanyak 180 jenis dari familia Cleomaceae.